

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terbesar di dunia. Predikat ini jelas menjadi sebuah kebanggaan dan kekuatan tersendiri bagi Indonesia secara verbal. Negara Indonesia secara umum terbagi atas lima pulau diantaranya yaitu pulau Sumater, pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan pulau Irian. Bila dilihat dari segi sumber daya alam, Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar, dan salah satunya adalah hutan.

Hutan merupakan salah satu sumber daya aalam yang dimiliki Indonesia, di dalam hutan tidak hanya terdapat pohon dan satwa saja tetapi di dalam hutan terdapat kehidupan yang kompleks. Pemanfaatan sumber daya hutan merupakan upaya untuk meningkatkan nilai guna hutan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu pemanfaatan hasil hutan guna kepentingan manusia yaitu penyadapan getah pinus.

Tanaman pinus memiliki peranan yang penting, sebab selain sebagai tanaman pioneer, bagian kulit pinus dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan bunya digunakan untuk bahan campuran pupuk, karena mengandung kalium, ekstrak daun pinus mempunyai potensi sebagai bioherbisida untuk mengontrol pertumbuhan gulma pada tanaman. Selain itu, keistimewaan dari pohon pinus yaitu menghasilkan getah yang diolah lebih lanjut akan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Getah yang dihasilkan oleh pinus yaitu gondorukem dan terpentin yang dipergunakan dalam industry batik, plastic, sabun, tinta cetak, bahan plitur dan sebagainya, sedangkan terpentin digunakan sebagai bahan pelarut cat.

Perum Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah naungan Departemen Kehutanan dan Kementerian BUMN. Perum Perhutani KPH Banyuwangi Utara merupakan salah satu KPH di wilayah Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Hutan Negara yang dikelola oleh Perum Perhutani KPH Banyuwangi Utara seluas 50.506,68 Ha terdiri atas Hutan Produksi seluas 43.073,35 Ha (85,3 %) dan Hutan Lindung seluas 7.433,33 Ha (14,7 %). KPH Banyuwangi Utara khususnya di kecamatan Kalipuro BKPH Ketapang memiliki potensi tegakan

berdasarkan luas dan volume secara geografis, salah satunya adalah pohon pinus sebagai penghasil getah terbaik di wilayah Jawa Timur. Semakin pesatnya perkembangan menimbulkan semakin meningkatnya kebutuhan manusia, maka prospek gondorukem dan terpetin sangat diperlukan sehingga peranan hutan pinus sebagai penyuplai gondorukem dan terpetin harus tetap meningkat. Namun produksi gondorukem dan terpetin tersebut masih kurang maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu diadakan peningkatan produksi getah pinus. Salah satu permasalahan yang muncul berdasarkan musim dan cuaca pada saat musim hujan hasil sadapan semakin turun yang biasanya mendapatkan sekitar 10 gram per pohon menjadi turun 5 gram per pohon, selain itu minat anak muda setempat untuk menjadi penyadap di lingkungan sekitar karena didukung dengan potensi sumber daya alam yang memadai maka perlu adanya peran anak muda setempat untuk ikut serta dalam mengelola sumber daya alam sekitar. Di masa pandemi Covid-19 ini banyak pekerja yang di PHK dan kehilangan pekerjaannya, maka dari itu kegiatan penyadapan getah pinus ini dapat membantu masyarakat sekitar maupun anak muda setempat yang kehilangan pekerjaannya pada masa pandemi seperti ini dapat memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap komoditi getah pinus di masa yang akan datang maka upaya untuk meningkatkan produksi getah pinus melalui penyuluhan dan pelatihan terlebih dahulu kepada anak muda setempat untuk menciptakan jiwa peduli terhadap potensi sumber daya alam di lingkungannya sebagai langkah yang efektif dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan produksi dan menambah pendapatan masyarakat disekitar hutan sekaligus menambah devisa negara. Meningkatkan produksi getah pinus melalui tanaman pinus dapat meningkatkan kualitas hutan karena selain menjaga lingkungan dapat dinikmati pula hasil hutan berupa getah dan kayunya.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industry. Fokus penyelesaian masalah pada magang kerja pemberdayaan ini adalah

strategi peningkatan produksi getah pinus melalui penyuluhan dan pelatihan minat masyarakat dan anak muda setempat mengenai pengenalan getah pinus, produksi getah pinus agar dapat membantu penyadap dalam melakukan kegiatan produksi yang belum dioptimalkan dan dapat dioptimalkan di masa yang akan datang dengan menggunakan kuare atau bidang sadap yang lebih luas serta faktor yang berpengaruh pada kegiatan produksi getah pinus sehingga meningkatkan kegiatan produksi dan mengklarifikasikan standart mutu yang ada dan ditetapkan oleh BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu :

1. Menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan peserta PPPM mengenai strategi peningkatan produksi
2. Mengaplikasikan kasanah keilmuan peserta PPPM yang diperoleh selama perkuliahan untuk menganalisis setiap kegiatan dengan pendekatan empiris yang berpotensi menimbulkan masalah dalam strategi peningkatan produksi

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu :

1. Memberikan pengenalan kepada masyarakat dan anak muda setempat getah pinus di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
2. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan anak muda setempat tentang produksi getah pinus di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara agar dapat membantu penyadap dalam melakukan kegiatan produksi yang belum dioptimalkan dan dapat dioptimalkan di masa yang akan datang
3. Melaksanakan pelatihan dalam menggunakan kuare atau bidang sadap yang lebih luas kepada masyarakat dan anak muda setempat BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara serta faktor yang berpengaruh pada kegiatan produksi getah pinus sehingga meningkatkan kegiatan produksi dan

mengklarifikasikan standart mutu yang ada dan ditetapkan oleh BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara

### **1.3 Manfaat dan Kompetensi**

#### **1.3.1 Manfaat**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yang dilakukan di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat dan anak muda setempat mampu mengenal getah pinus di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
2. Membantu BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan anak muda setempat mengenai produksi getah pinus sehingga dapat membantu penyadap dalam melakukan kegiatan produksi yang belum dioptimalkan dan dapat dioptimalkan di masa yang akan datang
3. Membantu BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara dalam melaksanakan pelatihan menggunakan kuare atau bidang sadap yang lebih luas serta faktor yang berpengaruh pada kegiatan produksi getah pinus sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksidan dapat mengklarifikasikan standart mutu yang ada dan ditetapkan oleh BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara

#### **1.3.2 Kompetensi**

Kompetensi yang diharapkan dari peserta Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara salah satunya adalah pada Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan ilmu yang dipelajari di kampus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara khususnya pada sumber daya manusia anak muda setempat, maka peserta kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) mencoba menyelesaikan permasalahan dengan melakukan pendekatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di lingkungan BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara.

#### 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara dari bulan November 2020 sampai dengan bulan Januari 2020. Jadwal Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Jadwal Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Oktober (2020) Minggu ke 1	Persiapan kegiatan PPPM, Pengenalan dan Observasi	Observasi kegiatan di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara serta mengumpulkan beberapa masalah yang ada
2	Oktober (2020) Minggu ke 2	Konsultasi dengan Bagian Produksi BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara	Melakukan Konsultasi BKPH Ketapang KPH mengenai beberapa masalah yang ditemukan di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara dan memberikan masukan atau solusi mengenai permasalahan yang ada
3	Oktober (2020) Minggu ke 4	Perumusan masalah serta perencanaan dalam penyelesaian masalah	1. Mengambil masalah- masalah yang paling penting untuk di selesaikan terlebih dahulu 2. Masalah yang penting adalah minat anak muda setempat yang masih minim terhadap getah pinus 3. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai minat anak muda setempat yang masih minim terhadap getah pinus di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
4	November (2020) Minggu ke 1	Pelaksanaan seminar proposal	Seminar proposal dilaksanakan secara online yang akan dihadiri oleh pembimbing dari pihak Politeknik Negeri Jember

5	November (2020) Minggu ke 2	Pelaksanaan Implementasi Proposal	Melibatkan langsung pengurus produksi getah pinus dan anak muda setempat untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai produksi getah pinus sehingga produksi semakin meningkat di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
6	November (2020) Minggu ke 3	Implementasi	Membantu masyarakat sekitar terutama anak muda mampu mengenal produksi getah pinus di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
7	November (2020) Minggu ke 4	Implementasi	Membantu BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara dalam melaksanakan pelatihan tentang produksi getah pinus kepada masyarakat sekitar sehingga dapat menarik minat anak muda setempat dan dapat mengklarifikasika standar mutu yang ada dan ditetapkan oleh BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
8	Desember (2020) Minggu ke 1	Pembuatan Laporan PPPM	Penyusunan Laporan Kegiatan PPPM yang telah dilakukan di BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
9	Desember (2020) Minggu ke 2	Seminar Hasil	Seminar hasil dilaksanakan secara online yang akan dihadiri oleh pembimbing dari pihak Politeknik Negeri Jember
10	Desember (2020) Minggu ke 3	Cetak laporan PPPM	Pencetakan laporan PPPM Strategi Peningkatan Produksi Getah Pinus BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara
11	Desember (2020) Minggu ke 4	Penyerahan laporan PPPM	Penyerahan laporan PPPM kepada BKPH Ketapang KPH Banyuwangi Utara